 http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.22330

Hubungan Peer Support dengan Komitmen Beragama

Ilam Muhammad Hasan, Umar Yusuf
Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
ilamhasan@yahoo.com

Abstract ***In society gangs is identical with negative connotations, because they tends to lead to criminality such as bullying or looting. But now, they are starting to take part in Islamic studies and religious activities at mosques in Bandung. Before joined Brotherhood Till Jannah, some of them can leave gang environment and bad habits. In this research use quantitative methods with a correlational design. Reasearchers used a questionnaire as a measuring peer support and religious. The research subjects were 31 ex member gangs in Brotherhood Till Jannah. The results showed that peer support has a correlation with religious equal to 0,775. The positive correlation coefficient it explains the higher the peer support, the higher the religious.***

Keywords ***peer support, religious, Gangs.***

Abstrak **Geng motor merupakan kelompok yang identik dengan konotasi negatif pada masyarakat, karena perilaku-perilaku anggota geng motor yang cenderung mengarah kepada kriminalitas seperti pembegalan,pemalakan, penjarahan. Namun sekarang para mantan anggota geng motor yang dulunya jauh dari nilai-nilai keberagamaan, kini mereka mulai mengikuti kajian-kajian islami dan kegiatan keberagamaan yang diadakan dibeberapa Mesjid di Kota Bandung. Dengan memasuki gerakan Brotherhood Till Jannah beberapa para mantan anggota geng motor ini dapat meninggalkan lingkungan geng motor dan meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruknya terdahulunya. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan korelasional. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk mengukur variabel peer support dan variabel komitmen beragama. Subjek penelitian berjumlah 31 orang mantan anggota geng motor di Brotherhood Till Jannah. Diperoleh hasil penelitian bahwa peer support memiliki korelasi yang sangat kuat dengan komitmen beragama terlihat dari hasil koefisien korelasi 0,775. Dari koefisien korelasi yang bertanda positif dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi peer support maka semakin tinggi pula komitmen beragama begitupun sebaliknya semakin rendah peer support maka semakin rendah pula komitmen beragama.**

Kata Kunci ***Peer Support,*** **Komitmen beragama, geng motor**

I. PENDAHULUAN

Geng motor merupakan kelompok yang identik dengan konotasi negatif pada masyarakat, karena perilaku-perilaku anggota geng motor yang cenderung mengarah kepada kriminalitas seperti pembegalan,pemalakan, penjarahan. Tidak hanya melakukan tindakan-tindakan kriminal pada lingkungan sekitar, anggota geng motor pun sering kali meminum minuman beralkohol, melakukan sex bebas bahkan mengkonsumsi narkoba. Anggota geng motor biasa melakukan seks bebas dengan lawan jenis pada kelompoknya maupun dengan pacarnya (Lubis, 2019). Lalu anggota geng motor menggunakan narkoba jenis tramadol untuk menghilangkan rasa takutnya (Guritno ,2019).

Sekarang para mantan anggota geng motor yang dulunya jauh dari nilai-nilai keberagamaan, kini mereka mulai mengikuti kajian-kajian islami dan kegiatan keberagamaan yang diadakan dibeberapa Mesjid di Kota Bandung. Menurut Freud dan Dann (1951) bahwa kelompok yang terbentuk dalam hubungan antar teman sebaya lahir karena adanya kesamaan tertentu dari anggotannya. Beberapa penelitan menjelaskan dengan mengikuti kegiatan keberagamaan mereka yang berlatar belakang geng motor ataupun seseorang yang berperilaku negatif belum menjamin seseorang menjadi berperilaku positif dan masih berperilaku negatif seperti sebelumnya.

Terdapat fakta yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Beberapa mantan anggota geng motor di Brotherhood Till Jannah mampu konsisten dalam kegiatan keberagamaannya seperti melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai muslim yaitu melaksanakan shalat dan berpuasa. Dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai muslim mereka merasakan manfaat dari pelaksanaan hal tersebut dengan mereka hidup lebih tenang dari sebelumnya.

Para anggota gerakan *Brotherhood Till Jannah* memiliki keeratan yang kuat antara satu sama lain hal ini dikarenakan mereka memiliki latar belakang yang sama dan memiliki harapan dalam berkehidupan yang lebih baik lagi. Hal tersebut terlihat dari anggota yang selalu memberi dukungan secara moril maupun materil serta mengingatkan para anggota yang lainnya agar tetap konsisten dalam keberagamaannya dan mampu menjadi seseorang yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Jalaludin (2011) terdapat dua faktor yang mempengaruhi komitmen beragama yaitu faktor internal yang meliputi herditas, usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan, yang kedua adalah faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan institusional dan lingkungan masyarakat. Lalu terdapat penelitian yang menjelaskan bahwa komitmen keberagamaan dipengaruhi oleh 74,3 % hal lain salah satunya hubungan sosial (Anita sari, 2017).

Dari hal tersebut diindikasikan yang menjadi faktor komitmen beragama yang tinggi pada para mantan anggota

geng motor di *Brotherhood Till Jannah* terdapat pada faktor eksternal. *Peer Support* merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi komitmen beragama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Apakah terdapat hubungan peer support dengan komitmen beragama pada mantan anggota geng motor di Brotherhood Till Jannah?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui hubungan *peer support* dengan komitmen beragama (studi pada mantan anggota geng motor di Brotherhood Till Jannah).

II. LANDASAN TEORI

A .*Peer Support*

Mead dkk, (2001) mendefinisikan *peer support* adalah suatu sistem penerimaan serta pemberian dengan cara mendukungan, berempati, dan pemberian bantuan kepada individu lain. Solomon (2004), menjelaskan *peer support* sebagai dukungan sosial emosional, dukungan instrumental, dan saling berbagi dalam kondisi apapun untuk membawa perubahan sosial atau pribadi yang diinginkan. Menurut Goldman (2007) menjelaskan *peer support* yaitu sebagai layanan kepada individu yang memiliki latar belakang permasalahan yang dapat memungkinkan untuk mereka memperkuat diri dan mengembangkan cara yang efektif untuk mejalani kehidupan.

Aspek-aspek peer support menurut Solomon (2004) :

a. Dukungan emosional. Aspek ini mencakup pemberian dukungan secara moril yang ditunjukan adanya saling menghargai, terbentuknya ikatan dan kepastian. Dukungan ini memberikan kenyamanan dan keyakinan bagi individu sehingga merasa menjadi bagian dari suatu kelompok dan dicintai.
b. Dukungan instrumental. Aspek ini merupakan pemberian bantuan secara langsung dalam bentuk barang atau jasa.
c. Dukungan informasi. Aspek ini mencakup pemberian saran, bimbingan, dan umpan balik. Informasi dapat membantu individu lebih memahami keadaannya dan menentukan strategi untuk dapat mengatasi kesulitan yang dialami.

B. Komitmen beragama

Menurut Glock dan Stark (1968) komitmen beragama adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan,seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang. Menurut Glock dan Stark (1968) , komitmen beragama adalah kesanggupan untuk terikat pada ajaran dan kewajiban-kewajiban yang bertalian terhadap kepercayaan kepada Tuhan dan hubungan moral dengan umat manusia yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku jangka panjang.

Dimensi dimensi komitmen beragama menurut Glock dan Stark (1968) :

1. Dimensi ideologis merupakan paham-paham suatu agama yang harus dipercayai oleh penganutnya dan seberapa tinggi keyakinan tersebut yang terlihat pada kehidupan sehari-hari.
2. Dimensi ritualistik merupakan implementasi dari keyakinan seseorang ditunjukkan dengan seseorang melaksanakan ibadah yang terdapat pada agama yang diyakininya.
3. Dimensi eksperiensial merupakan perasaan religius yang dialami oleh seseorang penganut agama sebagai pengalaman religiusnya.
4. Dimensi intelektual merupakan ajaran-ajaran Agama yang harus diketahui dan dipahami oleh individu penganutnya
5. Dimensi konsekuensial merupakan implementasi ajaran agama dengan hubungan manusia dengan manusia maupun lingkungan sekitarnya.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

X	Y	Koefisien korelasi	Sig (2-tailed)
Peer Support	Komitmen beragama	0,775	0,000

TABEL 1. 1 HUBUNGAN PEER SUPPORT DENGAN KOMITMEN BERAGAMA

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara *peer support* dengan komitmen beragama pada mantan anggota geng motor di *Brotherhood Till Jannah*, yang diuji menggunakan teknik analisis korelasi *Rank Spearman*. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.

Berdasarkan tabel diatas , diketahui nilai signifikan atau sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikan 0,000 < 0,01 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel peer support dengan variabel komitmen beragama.

Dari angka koefisien korelasi sebesar 0,775 artinya tingkat kekuatan korelasi antara variabel peer support dengan komitmen beragama sangat kuat. Tanda positif dalam koefisien korelasi menunjukan bahwa semakin tinggi peer support maka akan semakin tinggi pula

komitmen beragama begitupun sebaliknya semakin rendah peer support maka akan semakin rendah pula komitmen beragama. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan dimensi-dimensi peer support dengan komitmen beragama dilakukan analisis sebagai berikut :

		Koefisien korelasi	Sig (2-tailed)
Hubungan dimensi-dimensi peer support dengan komitmen beragama	Dimensi informatif	0,754	0,000
	Dukungan emosional	0,739	0,000
	Dukungan instrumental	0,642	0,000

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikan atau sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikan 0,000 < 0,01 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara dimensi dukungan informasi dengan variable komitmen beragama. Dari angka koefisian korelasi sebesar 0,754 artinya tingkat kekuatan korelasi antara dukungan informasi dengan variable komitmen beragama dinyatakan sangat kuat.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan atau sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikan 0,000 < 0,01 maka dapat dinyatakan bahwa dimensi dukungan emosional memiliki hubungan dengan variable komitmen beragama. Dari angka koefisien korelasi sebesar 0,739 maka dapat dinyatakan tingkat korelasi antara dukungan emosional dengan variable komitmen beragama sangat kuat.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan atau sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikan 0,000 < 0,01 maka dapat dinyatakan bahwa dimensi dukungan instrumental memiliki hubungan dengan variable komitmen beragama. Dari angka koefisien korelasi sebesar 0,642 maka dapat dinyatakan tingkat korelasi antara dukungan instrumental dengan variable komitmen beragama kuat.

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan jika dimensi *peer support* yang mendominasi hubungannya dengan komitmen beragama adalah dukungan informatif. Sehingga dapat dinyatakan bahwa dengan para mantan anggota geng motor di *Brotherhood Till Jannah* berdiskusi dan sharing mengenai keberagamaan sangat kuat hubungannya dengan tinggi ataupun rendahnya komitmen beragama.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Peer support* memiliki korelasi yang sangat kuat dengan komitmen beragama terlihat dari hasil koefisien korelasi 0,775. Dari koefisien korelasi yang bertanda positif dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi *peer support* maka semakin tinggi pula komitmen beragama begitupun sebaliknya semakin rendah *peer support* maka semakin rendah pula komitmen beragama.
2. Sebanyak 68 % responden dikategorikan memiliki *peer support* yang tinggi artinya anggota *Brotherhood Till Jannah* memberikan dukungan satu sama lain, baik dukungan informasi , dukungan emosional , maupun dukungan instrumental. Namun terdapat 32 % responden yang belum merasakan dukungan dari anggota lainnya dikarenakan responden tersebut dikategorikan memiliki *peer support* yang rendah.
3. Dimensi *peer support* yang paling rendah kontribusinya dibanding dengan dimensi lainnya adalah dukungan emosional
4. Dari data pendukung mengenai *peer support* berdasarkan lamanya keanggotaan dapat diketahui semakin lama anggota *Brotherhood Till Jannah* mengikuti kegiatan semakin tinggi peer support yang mereka dapatkan ditunjukan dari 68 % responden yang berada lebih dari satu tahun di gerakan ini dikategorikan *peer support* yang tinggi.
5. Sebanyak 71 % responden dikategorikan memiliki komitmen beragama yang tinggi artinya anggota *Brotherhood Till Jannah* sudah memiliki keyakinan dalam menerima ideologis agama Islam, seberapa konsisten seseorang dalam melakukan ibadahnya, dan bagaimana seseorang tersebut meresapi nilai-nilai yang terdapat pada agama Islam yang berdasarkan lima dimensi yaitu dimensi ideologis,dimensi ritualistik, dimensi eksperensial,dimensi intelektual,dimensi konsekuensional. Namun terdapat 29 % anggota yang dikategorikan komitmen beragama yang rendah.
6. Dimensi komitmen beragama yang paling rendah dibanding dimensi lainnya adalah dimensi eksperensial. Artinya para anggota *Brotherhood Till Jannah* sudah memiliki keyakinan terhadap agama islam , ilmu agama , melaksanakan ibadah, serta bermanfaat kepada orang sekitar namun belum dapat merasakan manfaat dari segala kegiatan keberagamaannya.

V. SARAN

A. *Saran Teoritis*

1. Penelitian ini fokus pada faktor eksternal yang

mempengaruhi komitmen beragama namun pada tabel silang terdapat 3,2 % yang memiliki peer support yang rendah namun memiliki komitmen beragama yang tinggi. Untuk itu saran kepada peneliti selanjutnya untuk membandingkan faktor internal dengan faktor eksternal agar dapat menunjukan faktor yang lebih signifikan dalam terbentuknya komitmen beragama .

2. Penelitian ini terdapat hal menarik yaitu seseorang yang sudah menikah cenderung memiliki komitmen beragama yang lebih tinggi dibanding seseorang yang berstatus lajang sehingga hal tersebut nantinya dapat diteliti apakah terdapat hubungan atau tidak.

B. Saran Praktis

1. Bagi anggota Brotherhood Till Jannah diharapkan melakukan sharing ataupun berdisikusi mengenai keberagamaan membantu menyelesaikan masalah seputar kegiatan keberagamaan maupun diluar kegiatan keagamaan karena pada hasil penelitian diketahui dimensi yang paling tinggi hubungannya dengan komitmen beragama adalah dimensi informatif.
2. Bagi anggota Brothehood Till Jannah diharapkan mencari pengalaman-pengalaman spiritual dari ibadahnya dikarenakan dimensi yang terendah pada komitmen beragama adalahh dimensi eksperensial.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Lubis,Iqbal.2013.*Anggota Geng Motor biasa Seks Bebas*. https://nasional.tempo.co/read/481326/anggota-geng-motor-biasa-seks-bebas/full&view=ok (13 Januari jam 23.54)

[2] Guritno,Tatang.2019.*80 persen Anggota Geng Motor yang ditangkap di Jakarta Barat Positif Narkoba*. https://bandung.kompas.com/read/2019/02/19/20444971/80-persen-anggota-geng-motor-yang-ditangkap-di-jakbar-positif-narkoba (13 januari jam 23.36)

[3] Freud, A., & Dann, S. (1951). An experiment in group upbringing. The psychoanalytic study of the child, 6(1), 127-168.

[4] Jalaludin.(2011). Psikologi Agama.Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

[5] Sari, P. A., & Kasturi, T. (2017). Hubungan antara Komitmen Beragama dengan Subjective Well Being pada Mahasiswa UKM Pecinta Alam di Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

[6] Goldman, Linda dkk. 2010. Massachusetts Department of Public Health Bureau of Infectious Disease Office of HIV/AIDS And Boston Public Health Commission Infectious Disease Bureau HIV/AIDS Services Division. Posted 21 Feb 2012.

[7] Stark, R., & Glock, C. Y. (1968). American piety: The nature of religious commitment (Vol. 1). Univ of California Press.

[8] Mead, Shery. MacNeil, Cheryl. 2005. Peer Support: A Systemic Approach. Posted 21 Feb 2012.

[9] Solomon. (2004). Peer Support/Peer Provide Service Underlying Processes, benefits, And Critical Ingredients. Psychiatric Rehabilitation Journal. 27(4), 392-401.